

FACEBOOK SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PADA SISWA KELAS X SMA PGRI TANAH ABANG KABUPATEN PALI

Rani Lestari Subarja, Isnawijayani
Mahasiswa Universitas Bina Darma

Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang

Pos-el : ranilestarisubarja@gmail.com, isnawijayani@binadarma.ac.id ,

Abstract: The title of this research is Facebook as a medium of communication of PGRI Senior High School of Tanah Abang Pali. The purpose of this research is to find out what are the benefits of Facebook to the Tenth Grade Students of PGRI Senior High School of Tanah Abang Pali. The method of this research is qualitative descriptive. such as observe, interview, questionnaire dissemination. The object of this research is the benefits of Facebook as a medium of communication and the subject in this research is to the Tenth Grade Students of PGRI Senior High School of Tanah Abang Pali. The conclusion in this research is social media of Facebook is one of the developments and technological advance, through social media or Facebook. Students can communication easily, not only communication but also can research and get information. Social media or Facebook to use the Tenth Grade Students of PGRI Senior High School of Tanah Abang Pali as medium of communication, socialization, information and entertainment. The students can take the advantages of positive things.

Keywords: facebook, Media Communication, Benefits

Abstrak: Penelitian ini berjudul facebook sebagai media komunikasi pada siswa SMA PGRI Tanah Abang kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI, tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja manfaat facebook pada siswa kelas X SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten PALI, Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan cara observasi, wawancara, Dokumentasi. Adapun objek adalah manfaat facebook sebagai media komunikasi, dan subjek dalam penelitian ini adalah siswa X SMA PGRI Tanah Abang Pali. Kesimpulan yang di hasilkan dari penelitian ini adalah media sosial atau facebook adalah satu bentuk dari perkembangan dan kemajuan teknologi, melalui media sosial atau facebook siswa dapat berkomunikasi dengan mudah, tidak hanya berkomunikasi tapi juga mencari dan mendapatkan informasi- informasi, media sosial atau facebook di dimanfaatkan siswa kelas X SMA PGRI Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI sebagai media komunikasi, Sosialisasi, informasi dan hiburan mereka memanfaatkan dengan hal-hal yang positif.

Kata kunci: facebook, Media Komunikasi, Manfaat

1. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Sebagai makhluk sosial pasti membutuhkan orang lain sebagai upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk memenuhi kebutuhannya sendiri inilah yang kemudian mendorong manusia untuk selalu melakukan interaksi dengan orang lain. Proses interaksi inilah yang mau tidak mau melibatkan komunikasi. Manusia berkomunikasi dalam beragam bentuk, cara dan situasi, kondisi baik

lisan, tertulis atau bahkan lambang-lambang. Dalam proses komunikasi manusia terkadang menggunakan atau memanfaatkan media sebagai alat penyaluran pesan.

Sejak kemunculan facebook pada tahun 2004, mengutip dari jurnal Mujahidah, facebook sudah menjadi sarana komunikasi favorit bagi seluruh orang di dunia termasuk Indonesia, facebook memiliki lebih dari satu milyar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam (*handphone*). Pengguna harus mendaftar sebelum dapat

menggunakan situs ini. Setelah itu, pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbaharui profilnya. Selain itu pengguna dapat bergabung dengan grup pengguna dengan ketertarikan yang sama.

Mengingat banyaknya aplikasi- aplikasi dan informasi yang di sajikan oleh *facebook*, membuat siswa kelas X SMA PGRI Tanah Abang berbondong-bondong memanfaatkan *facebook* sebagai media komunikasi dan bersosialisasi. *Facebook* kini bisa diakses tidak hanya melalui Komputer, tetapi juga melalui telepon genggam yang memungkinkan bisa berkomunikasi kapanpun dan dimanapun sehingga tidak perlu mengunjungi warnet. Hal itu tentu saja bisa menjadi pembuka awal bagi seseorang untuk memanfaatkan *facebook* sebagai media komunikasi.

Secara umum SMA PGRI Tanah Abang salah satu sekolah menengah atas yang ada diKecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Propinsi Sumatera Selatan, Merupakan sekolah harapan masyarakat Tanah Abang Kabupaten PALI dan sekitarnya untuk menciptakan generasi penerus yang berkualitas,dan memiliki fasilitas wifi atau hotspot yang dapat di gunakan oleh para siswa untuk mengakses situs jejaring sosial *facebook* di sela-sela jam kosong.

Siswa kelas X SMA PGRI Tanah Abang Ada beberapa yang berpendapat bahwa mereka membuka *facebook* hanya untuk menghilangkan penat ketika setelah selesai belajar di sekolah, dan ada juga siswa kelas X SMA PGRI Tanah Abang berpendapat bahwa

memiliki *facebook* hanya untuk menyesuaikan perkembangan zaman. Dan apa bila tidak memiliki akun *facebook* akan menemui kendala dalam mencari informasi. Dan ada juga yang berpendapat bahwa memiliki atau membuka *facebook* sangat penting untuk berkomunikasi, bersosialisasi dan mencari informasi dari penjuru dunia, informasi.

Pendapat-pendapat tersebut secara tidak langsung mereka mengatakan bahwa mempunyai akun *facebook* itu penting hanya saja ada beberapa alasan yang mereka gunakan untuk menggunakannya.dari 34 siswa kelas X SMA PGRI Tanah Abang ada 85%siswa yang mengatakan bahwa mereka memiliki handphone untuk membuka akun *facebook*.

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa terdapat siswa SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten PALI banyak yang memanfaatkan *facebook* sebagai media komunikasi. Dikhawatirkan bagaimana siswa memanfaatkan *facebook*, *faceboook* yang seharusnya memberi dampak positif malah memberi dampak negatif, tergantung persepsi dan pemanfaatannya masing-masing.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan maksud untuk mengetahui Manfaat *Facebook* Sebagai Media Komunikasi pada siswa kelas X SMA PGRI Tanah Abang kabupaten PALI, dan siswa kelas X sebagai objek penelitian , berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil judul ” *Facebook* Sebagai Media Komunikasi Pada Siswa Kelas X SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten PALI.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, Dokumentasi. Metode tersebut merupakan acuan ataupun pedoman dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2013),

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun objek penelitian yang penulis teliti adalah manfaat facebook sebagai media komunikasi. Subjek penelitian adalah responden orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat, Arikunto (2016).

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa X SMA PGRI Tanah Abang Pali. Penelitian ini akan difokuskan pada aspek manfaat *facebook* sebagai media komunikasi, dan sosialisasi pada siswa kelas X SMA PGRI Tanah Abang Pali. Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI Tanah Abang Pali, Dengan mengambil remaja siswa SMA PGRI Tanah Abang Pali, Alasan dipilihnya SMA PGRI Tanah Abang Pali sebagai lokasi penelitian adalah SMA PGRI Tanah Abang salah satu sekolah menengah atas yang ada di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (Pali) Propinsi Sumatera Selatan, Merupakan sekolah harapan masyarakat Tanah Abang dan sekitarnya untuk menciptakan generasi penerus yang berkualitas, dan memiliki fasilitas *wifi* atau *hotspot* yang dapat digunakan oleh para siswa untuk mengakses situs jejaring *facebook*.

Sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini maka penulis

menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi (1986), mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Wawancara adalah percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan atau seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting dengan suatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur.

Menurut *Esteborg* (2002) wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apa bila penelitian atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara sugiyono (2014), dalam penelitian ini peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara dalam pengumpulan data

Dokumentasi dilakukan melalui dokumen seperti *printout*, foto-foto kegiatan siswa SMA PGRI Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI yang diperoleh. Terkait dengan aktifitas siswa SMA PGRI Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang Kabupaten

PALI saat sedang menggunakan *facebook*, yang di lihat melalui akun *facebook* yang sedang *on*, atau yang sedang online dalam akun jejaring sosial atau *facebook*. Penelitian ini di mulai dari persiapan hingga pelaksanaan penelitian, konsultasi serta perbaikan tulisan yang melalui beberapa tahap. Rincihan kegiatan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian 2017

No.	Kegiatan	Bulan, 2017						
		4	5	6	7	8	9	10
1.	Persiapan penelitian	■						
2.	Pemilihan lokasi	■						
3.	Persiapan proposal		■					
4.	Konsultasi	■	■	■	■	■	■	■
5.	Ujian Proposal					■		
6.	Penelitian Lapangan						■	
7.	Penyusunan Laporan Dan Pengelolaan Data						■	
8.	Ujian							■

2. METODOLOGI PENELITIAN

SMA PGRI Tanah Abang salah satu sekolah menengah atas yang ada di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Propinsi Sumatera Selatan, merupakan sekolah harapan masyarakat Tanah Abang dan sekitarnya untuk menciptakan generasi penerus yang berkualitas, beriman dan bertaqwa. Sejak berdiri tahun 2008, SMA PGRI Tanah Abang telah ikut membantu mencerdaskan generasi muda khususnya di Kecamatan Tanah Abang yang beralamatkan di Jalan Pertamina Pendopo Tanah Abang Jaya Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Provinsi Sumatera Selatan yang.

Jumlah peserta didik SMA PGRI Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) tidak kurang dari 333 siswa dengan disetiap tahunnya. Seluruh peserta didik melaksanakan pembelajaran di pagi hari mulai hari senin sampai hari sabtu dan ditambah kegiatan ekstrakurikuler di siang hari yang ditujukan untuk pembinaan pendidikan berkarakter serta membangun jiwa kompetitif yang sportif serta berakhlak mulia. usaha untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi daya saing global baik lingkup lokal maupun luar, serta menerapkan tujuan belajar yang aktif, kreatif dan inovatif sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar yang meyenangkan.

SMA PGRI Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang PALI berusaha terus untuk memfasilitasi siswa dan guru dalam berbagai bidang, salah satunya dalam Bidang Tehnik Informasi dan Komuniasi (TIK), media sosial khususnya *facebook*. Diharapkan dampak dari

program SMA PGRI Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang PALI bukan hanya untuk lingkup Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang PALI tetapi secara global untuk meningkatkan kepedulian masyarakat akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan karena tanpa pendidikan dan ilmu seorang anak tidak dapat berpikir secara rasional dan logis, seperti berjalan tanpa tujuan.

Kurikulum Pendidikan SMA PGRI Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang PALI dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

SMA PGRI Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang PALI masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- a. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. belajar untuk memahami dan menghayati,
- c. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- d. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Visi Terwujudnya sekolah yang menjadikan siswa, unggul dalam prestasi, santun berprilaku berdasarkan IMTAQ. Visi tersebut di atas mencerminkan cita – cita SMA PGRI Tanah Abang yang berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi masa kini yang sesuai dengan norma, nilai dan harapan masyarakat dan sebagai indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Unggul dalam Prestasi Akademik
2. Unggul dalam Prestasi Ekstakurikuler
3. Unggul dalam Pengalaman Ajaran Agama
4. Unggul dalam Persaingan Masuk perguruan tinggi

Untuk mencapai Visi tersebut, maka sekolah perlu menentukan langkah-langkah strategi yang di nyatakan dalam misi SMA PGRI Tanah Abang.

Adapun misi sekolah SMA PGRI Tanah Abang adalah Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada warga sekolah, Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki, Menanamkan semangat disiplin dan

kerja keras dalam mencapai tujuan, Mendorong dan membantu setiap siswa mengenali potensi dirinya agar siap melanjutkan pendidikan ke sekolah yang lebih tinggi. Menumbuhkan pengharapan terhadap ajaran agama dan budaya sehingga menjadi sumber keratif dalm bertindak.

Data Siswa SMA PGRI Tanah Abang

Tabel 4.1

No	Kelas	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Jml
1	X.1	10	15	19	34
2	X.2	10	20	14	34
3	XI.IPA 1	11	9	37	46
4	XI.IPS 1	11	31	21	52
5	XI.IPS 2	11	33	15	48
6	XII.IPS 1	12	18	16	34
7	XII.IPS 2	12	19	14	33
8	XII.IPS 3	12	21	13	34

Sumber :SMA PGRI Tanah Abang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Menggunakan Facebook dalam Memenuhi Kebutuhan informasi.

Berdasarkan hasil wawancara di atas siswa kelas X SMA PGRI Tanah Abang kabupaten Pali, kebutuhan informasi adalah hal yang penting, berbagai fitur-fitur yang ada di facebook di manfaatkan untuk memperoleh pengetahuan informasi, dari semua informan tersebut, media facebook menjadi suatu hal yang sangat menunjang mereka dalam mendapatkan

berbagai informasi Berdasarkan hasil wawancara informan-informa dapat dijelaskan bahwa selaku pengguna *facebook* banyak manfaat yang peroleh setelah menggunakannya, terutama dalam menjalin komunikasi dengan sesama pengguna *facebook* diseluruh dunia serta *facebook* juga memberikan peluang untuk berbisnis yang menjanjikan, memberikan informasi-informasi, membangun hubungan baik dan memudahkan untuk bersosialisasi, Berdasarkan hasil wawancara para informan-informan di atas semakin menjelaskan bahwa kehadiran facebook, dapat memberikan manfaat dan sangat membantu informan dalam mendapatkan informasi mengenai jejaring sosial dalam pertemanan. Pertemanan menggambarkan perilaku kerja sama dan saling mendukung antara dua atau lebih entitas sosial. memusatkan perhatian pada pemahaman yang khas dalam hubungan antar pribadi. Dalam pengertian ini, istilah "persahabatan" menggambarkan suatu hubungan yang melibatkan pengetahuan, penghargaan dan afeksi.

Sahabat akan menyambut kehadiran sesamanya dan menunjukkan kesetiaan satu sama lain, seringkali hingga pada altruisme. Selera mereka biasanya serupa dan mungkin saling bertemu, dan mereka menikmati kegiatan-kegiatan yang mereka sukai. Mereka juga akan terlibat dalam perilaku yang saling menolong, seperti tukar-menukar nasihat dan saling menolong dalam kesulitan. Sahabat adalah orang yang memperlihatkan perilaku yang berbalasan dan reflektif. Namun bagi banyak orang, persahabatan seringkali tidak lebih daripada kepercayaan bahwa seseorang atau sesuatu tidak akan merugikan atau menyakiti mereka. Nilai

yang terdapat dalam persahabatan seringkali apa yang dihasilkan ketika seorang sahabat memperlihatkan ecaru konsisten: kecenderungan untuk menginginkan apa yang terbaik bagi satu sama lain. simpati dan empati. kejujuran, barangkali dalam keadaan-keadaan yang sulit bagi orang lain untuk mengucapkan kebenaran. saling pengertian. Seringkali ada anggapan bahwa sahabat sejati sanggup mengungkapkan perasaan-perasaan yang terdalam, yang mungkin tidak dapat diungkapkan, kecuali dalam keadaan-keadaan yang sangat sulit, ketika mereka datang untuk menolong. Dibandingkan dengan hubungan pribadi, persahabatan dianggap lebih dekat daripada sekadar kenalan, meskipun dalam persahabatan atau hubungan antar kenalan terdapat tingkat keintiman yang berbeda-beda. Bagi banyak orang, persahabatan dan hubungan antar kenalan terdapat dalam kontinum yang sama.

Dari hasil wawancara informan-informan, dapat diketahui bahwa sisi yang membuat informan tertarik untuk menggunakan facebook adalah adanya fasilitas game online dalam facebook, Selling, Facebook memiliki fitur yang memungkinkan kita menawarkan barang atau jasa ke pengguna lainnya. Berbeda dengan Friendster yang cuma menyediakan buletine, Tag Photo dengan fitur ini, maka saat foto bersama, sesama pengguna facebook bisa “tagging” atau menandai orang lain yang ada dalam foto tersebut, dan akan terkirim ke facebook orang yang di tag. Kelebihan inilah yang menjadi daya tarik facebook sehingga disenangi oleh siswa kelas X SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten PALI. Sebagai situs jejaring sosial, facebook yang menyediakan fitur- fitur

yang beragam dan mudah untuk di oprasikan. ([Http://www.muhammadabd.com](http://www.muhammadabd.com))

1. *Grup*
2. *Tag foto*
3. *Status update*
4. *Photo album*
5. *Selling*
6. *Mobile acces*
7. *Network*
8. *Clean layout*
9. *No advertaising*
10. *Mobile browsing*
11. *Event*

Berdasarkan hasil wawancara dari para informan, banyak yang memanfaatkan fitur-fitur seperti *Grup*, Berbeda dengan friendster yang mengharuskan membuat akun untuk komunitas atau sekolah, di facebook bisa membuat group. Di mana grup ini memiliki fitur yang sangat baik untuk membuat komunitas atau forum online seperti: diskusi, foto, *wall* atau dan fitur lainnya. *Tag foto*, dengan fitur ini, maka saat foto bersama, pengguna facebook bisa tag atau menandai orang lain yang ada dalam foto tersebut, dan akan terkirim ke facebook orang yang akan di tag. *Status update*, Bisa mengisi status sedang apa-apa saja. Misalnya lagi di rumah, pergi ke sekolah, semua itu bisa di-update dan bisa di lihat oleh pengguna lainnya. Jadi bisa tau kegiatan sehari-hari teman. *Photo album*, Bisa membuat foto album foto-foto tersebut bisa di kelompokkan menjadi kategori dan fantastisnya jumlah foto tak di batasi. *Selling facebook* yang memiliki fitur yang memungkinkan menawarkan barang atau jasa ke pengguna lainnya. *Mobile acces*, fitur yang sangat mobile. Bisa update status, add friend atau

kegiatan di facebook lainnya dengan mengirim-mengirim sms. *Network*, pada awal pembuatan akun, di minta untuk memilih jaringan utama berdasarkan negara. Dengan fitur ini, bisa dengan mudah menemukan teman yang ada di indonesia. *Clean layout*, layout yang sangat baik walaupun ada beberapa menu yang posisinya tak gampang di temukan. *No advertaising*, tidak adanya benner ataupun iklan gambar yang mencolok. Facebook memiliki blok atau atau fitur yaitu untuk mengiklankan sesuatu tetapi pengguna tidak akan menyangka itu adalah iklan. *Mobile browsing*, Bisa mengases website facebook langsung dari telepon seluler (ponsel).

Dengan tampilan yang disesuaikan kondisi ponsel akses lebih mudah dan cepat di bandingkan mengakses website dengan tampilan desktop dari ponsel. *Event* bisa mengisi atau kegiatan yang ingin pengguna lain ketahui yang ada di facebook dengan tujuan tertentu. Dari masing-masing informan yang berpendapat, sebagian memiliki pendapat bahwa facebook sangat menarik karena menyediakan fitur fitur yang menarik seperti game online, selling dan tag photo. Dimana mereka dapat memungkinkan menawarkan barang atau jasa kepengguna lainnya, sesama pengguna facebook bisa “tagging” atau menandai orang lain yang ada dalam foto tersebut, dan akan terkirim ke facebook orang yang di tag dan begitu juga facebook menyediakan fitur game online dengan banyak pilihan untuk dimainkan banyak orang.

Dari hasil wawancara para informan terdapat banyak kelebihan- kelebihan yang ada di facebook contoh nya. Tempat berbisnis, facebook sangat cocok untuk lapak produk yang akan di jual para pembisnis online, bagaimana

tidak, pembisnis online sangat sangat meraup keuntungan karena jaringan pemasarannya lebih besar, apa lagi facebook memiliki pengguna yang cukup banyak. Aksesibilitas Pihak facebook pengguna untuk dapat mengakses jejaring sosial ini. Terutama aplikasi mobile facebook yang tersedia di berbagai sistem oprasi, mulai dari java, Blackberry, Android, Apple dan bahkan hanya bermodal hp berfitur internet saja dapat mengakses facebook. Permainan atau games online, Ini merupakan fitur yang menjadi ciri khas facebook, fitur ini juga yang menjadi facebook dapat memperoleh pengguna besar, karna jarang sekali situs jejaring sosial yang menyediakan fitur hiburan untuk penggunanya.

Manusia dalam kehidupan sosialnya selalu menciptakan sesuatu yang kreatif. Menciptakan sesuatu yang dapat mempermudah kehidupannya. Dalam proses sosial, individu manusia dipandang sebagai pencipta realitas sosial yang relatif bebas dalam dunia sosialnya. Realitas adalah hasil ciptaan manusia kreatif melalui kekuatan konstruksi sosial terhadap dunia sosial disekelilingnya. Dapat pula diartikan bahwa realita itu adalah kenyataan yang terjadi dalam dunia sosial disekeliling individu tersebut. Realita seperti itu adalah bentukan dari manusia itu sendiri dengan orang lain.

Media adalah saluran yang digunakan dalam pengoperan proses lambang - lambang. Pengertian lain tentang media yaitu “Medium pada prinsipnya adalah segala sesuatu yang merupakan alat sebagai sarana bagi seseorang untuk menyatakan isi jiwa atau kesadarannya atau dengan kata lain medium adalah alat untuk menyampaikan isi jiwa.” Dalam dunia yang serba digital seperti sekarang ini, hampir seluruh

masyarakat menggunakan internet. Meng*explore* apapun yang ada di dalamnya. Termasuk adanya jejaring sosial *Facebook* sebagai media komunikasi khalayak.

Mengulas sedikit tentang *Facebook*, yaitu sebuah layanan jaringan sosial dengan situs web yang diluncurkan pada februari 2004. *Facebook* adalah sebuah jejaring sosial yang mampu menghubungkan kita dengan saudara, rekan atau bahkan orang lain di belahan dunia lain untuk bisa saling berkomunikasi., “*Facebook Can Helps You Connect And Share People In The World*”, yang diartikan sebagai “*Facebook* membantu anda menjalin dan berbagi dengan orang – orang di seluruh dunia” *Facebook* menawarkan berbagai fasilitas dan kemudahan. Dapat disimpulkan bahwa Komunikasi melalui *Facebook* yaitu penggunaan media *Facebook* sebagai alat untuk menyampaikan pesan (*message*) kepada khalayak banyak atau personal (komunikas) dan kemudian menimbulkan efek tertentu.

Penelitian ini telah ditemukan banyak indikasi terhadap pembentukan siswa SMA PGRI Tanah Abang dalam memanfaatkan facebook sebagai media komunikasi. Bagi siswa dengan adanya facebook dapat memudahkan mereka untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dengan memanfaatkan facebook siswa lebih cenderung memiliki sikap tersendiri setelah mengenal, menggunakan, terhanyut dalam proses facebook itu sendiri.

Melalui kegiatan-kegiatan mereka difacebook akan membuat persepsi sendiri terhadap dirinya oleh orang lain yang juga sama-sama terhubung dengan dia dengan facebook contohnya ketika ia mencoba mengirimkan

sesuatu alias mempostingkan suatu hal maka akan timbul reaksi dari pada seseorang atau orang-orang lain dalam akun sosialitanya sehingga itu akan memberikan stimulus atau rangsangan terhadap diri dan orang lain untuk menanggapi hal tersebut. facebook bisa melihat aktivitas komunikasi seseorang yang bisa memberikan stimuli bahkan pandangan stereotipe pada seseorang. Hal itu dikarenakan oleh kemudahan serta kelancaran menggunakan media facebook sehingga dalam mengupdate suatu informasi seseorang karena cakupannya luas maka bisa menimbulkan suatu pandangan baru terhadap orang tersebut. Contohnya terhadap isi pesan yang dipostingkan oleh seseorang misalnya “memposting informasi-informasi tentang kegiatan sekolah ” . postingan ini akan menimbulkan banyak respon dari teman-teman yang berhubungan di *facebook*. Contoh kecil ini terjadi dibberapa informan bahwa menurut mereka akibat jangkauan komunikasi dari facebook ini cukup luas sehingga banyak yang melontarkan reaksi/tanggapan seperti mengomentari postingan atau menyukai postingan dan lain-lain. Dengan adanya facebook orang secara bebas bersosialisasi hal ini mengakibatkan pembentukan konsep baru dalam cara berkomunikasi atau berperilaku dengan media facebook

Penelitian ini menggunakan teori *Commputer Mediated Communication* (CMC) Hal yang dimaksudkan disini adalah bagaimana dua orang atau lebih dapat berkomunikasi satu dengan lainnya dengan menggunakan alat bantu komputer melalui program aplikasi yang ada pada komputer tersebut. (Balsa, 2012). Dengan

ini dapat diketahui, bahwa yang diperlukan partisipan CMC dalam menjalankan komunikasi dengan komunikannya harus melibatkan dua komponen, yaitu komputer dan jaringan internet. Sebenarnya, bukan hanya komputer dan jaringan internet saja, namun dalam komputer tersebut harus terdapat program atau aplikasi tertentu yang memungkinkan komunikator untuk berinteraksi dengan komunikannya. Dalam menggunakan facebook sudah tentu ini adalah bentuk komunikasi yang bersifat CMC ini sangat jelas karena aktivitas facebook memerlukan sebuah perangkat yang dinamakan komputer.

Aplikasi *Facebook* menjadi jejaring sosial terpopuler, karena memiliki jutaan *user* dan diakses setiap hari di seluruh dunia dengan alasan karena mudah dan hampir tidak mengeluarkan biaya serta menawarkan fasilitas yang sangat menguntungkan. Seperti salah satu contoh dalam hasil wawancara pada penelitian terdahulu “Manfaat positif, yang pertama kesenangan itu pasti, bisa dapat banyak teman baru, lebih *up to date*, *prestige*, ada *game online* yang bisa menghilangkan stress, bertemu dengan teman – teman lama, jadi silaturahmi tetap terjaga.”

Siswa kelas X SMA PGR Tanah Abang Kabupaten PALI, menggunakan aplikasi *facebook* sebagai media komunikasi, jejaring sosial seperti *facebook*, di zaman sekarang ini siapa yang tidak mengenal *facebook* hampir semua orang mulai dari anak muda hingga orang tua pasti mengenal *facebook* bahkan memilikinya hampir 100% siswa di kelas X memiliki akun *facebook*, Tidak di ragukan lagi bahwaanya *facebook* sudah mejadi hal yang tidak asing lagi bagi mereka.

Meluasnya penggunaan *facebook* sekarang ini telah menyebabkan kebanyaakan orang tidak lagi menganggap teknologi sebagai hal yang “mengerikan”. Para pengguna *facebook* juga menjadi lebih merasa penting pengetahuan dari waktu ke waktu.

Facebook yang telah menjadi jembatan penghubung bagi banyak orang ini bisa menjadi sarana komunikasi yang *simpel*.

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan-informan dapat dijelaskan bahwa selaku pengguna *facebook* banyak manfaat yang peroleh setelah menggunakannya, terutama dalam menjalin komunikasi dengan sesama pengguna *facebook* diseluruh dunia serta *facebook* juga memberikan peluang untuk berbisnis yang menjanjikan, memberikan informasi-informasi, membangun hubungan baik dan memudahkan untuk bersosialisasi.

Proses penggunaan *facebook* di sini mencakup frekuensi dalam menggunakan *facebook* dan Perhatian terhadap *facebook* berawal dari pengenalan informan terhadap *facebook* tersebut. Selain itu pemahaman juga berhubungan dengan perhatian informan terhadap *facebook*. Dari informasi yang diperoleh dari seluruh informan, dapat dijelaskan bahwa frekuensi informan dalam menggunakan *facebook* sangat banyak . Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan, bahwa dalam menggunakan *facebook* mereka menjawab hampir setiap hari menggunakan *facebook*, dan mereka juga sering menyediakan waktu khusus untuk menggunakan. Mereka menggunakan *facebook* berdasarkan tingkat kubutuhan mereka akan informasi mengenai pertemanan mereka. Jadi dapat dilihat, bahwa informan memiliki

motiv diversi yaitu informan tertarik untuk menggunakan facebook sebagai media komunikasi, media informasi, media pertemanan dan juga sebagai pengisi waktu luang saja.

Dalam menggunakan facebook ternyata ada sisi yang membuat informan tertarik untuk menyaksikan acara tersebut. Dimana hal – hal yang menarik tersebut antara lain fitur-fitur dari facebook yang berbeda dari situs jejaring social lainnya. Dari hasil wawancara dengan informan, mereka tertarik menggunakan facebook dikarenakan fitur yang unik, seperti tag foto, game online dan selling.

Selektifitas informan terhadap penggunaan facebook pula dari adanya media lain yang menyajikan informasi beragam jenis. Adanya media lain tersebut, ternyata dapat memberikan perbandingan hingga memunculkan adanya motivasi orientasi kognitif, yang mana informan akan mencari informasi yang beragam dari media massa agar keinginannya terpenuhi, jadi berdasarkan dari penelitian ini siswa kelas X SMA PGRI yaitu para informan tertarik untuk menggunakan facebook terdorong oleh keinginannya untuk mendapatkan informasi tentang segala sesuatu tentang informasi mengenai jejaring sosial dalam pertemanan. Selain itu, dengan adanya facebook menjadikan informan untuk memilih media lain yang sesuai dengan kebutuhan informasinya.

Persepsi terhadap facebook, merupakan salah satu efek dari proses komunikasi, yaitu efek yang terjadi pada mahasiswa dari menggunakan facebook tersebut. Efek tersebut berupa pendapat atau pernyataan yang diberikan oleh mahasiswa melalui proses perhatian dan penghayatan. Tinggi rendahnya perhatian

diberikan pada unsur-unsur yang mendukung facebook. Persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif seseorang, pribadi yang sadar dalam memahami fenomena yang ada di lingkungannya baik melalui penglihatan, pengamatan yang mendalam melalui penghayatan dengan perasaan. Selain melibatkan emosi, dalam mempersepsikan suatu objek, terdapat pula keterlibatan intelektual. Kedua hal tersebut, tidak mudah untuk diukur karena kunci untuk memahami sebuah persepsi terletak pada pemahaman bahwa persepsi bukan suatu pencatatan yang benar terhadap suatu situasi melainkan merupakan penafsiran yang unik terhadap situasi yang ada. Ketika seorang siswa kelas X SMA PGRI Tanah menggunakan facebook, mereka menyatakan bahwa mereka dapat memahami dan mengerti akan kelebihan ataupun kekurangan dari facebook tersebut, maka hal ini melukiskan perasaan atau tanggapan siswa terhadap facebook, inilah yang dimaksud dengan efek afektif. Tahap selanjutnya adalah tahap *behaviour*, di mana penyajian data dan informasi ini dinyatakan disukai dan menarik maka mereka berusaha untuk memahami isi dari facebook. Dari persepsi informan terhadap facebook, dapat diketahui informasi dan kelebihan apa yang didapat setelah menggunakan facebook. Penilaian Informan terhadap facebook mengenai informasi pertemanan dalam hal ini menyangkut segala isi ataupun konten serta elemen-elemen yang menjadi faktor pendukung yang terdapat pada facebook. Segala sesuatu yang menjadi elemen pendukung dirancang sedemikian rupa agar mampu membedakan facebook dengan situs yang lain. Sehingga secara langsung maupun tidak

langsung dapat menimbulkan daya tarik dan ciri khas tersendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, mereka beranggapan bahwa setelah mereka menggunakan facebook, dilihat dari fitur yang disediakan dari facebook, mereka mendapatkan informasi tentang :

- a. Selling, Facebook memiliki fitur yang memungkinkan kita menawarkan barang atau jasa ke pengguna lainnya. Berbeda dengan Friendster yang cuma menyediakan buletin
- b. Tag Photo dengan fitur ini, maka saat foto bersama, sesama pengguna facebook bisa “tagging” atau menandai orang lain yang ada dalam foto tersebut, dan akan terkirim ke facebook orang yang di tag.
- c. Informasi tentang layanan jejaring sosial dalam pertemanan
- d. Aplikasi game online yang terdapat pada facebook

Dari hasil wawancara akan dipaparkan bagaimana penilaian informan tentang kelebihan dari facebook dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa akan informasi pertemanan. Selain itu penilaian informan juga menyangkut tentang bagaimana facebook dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan motivasi dan kebutuhan dari informan. informasi mengenai seluk beluk pertemanan yang terdapat dalam facebook, menurut pandangan informan, sangat membantu dan memberi manfaat pada pemenuhan kebutuhan akan pengetahuan informasi mengenai pertemanan. Informan mengatakan bahwa mereka banyak mendapatkan pengetahuan informasi mengenai pertemanan melalui facebook, informan juga merasa data

dan informasi yang disajikan melalui facebook dapat membentuk pola pikir mereka dalam memandang situasi dan kondisi pertemanan mereka dalam membentuk jejaring sosial yang luas.

Dari keseluruhan analisis di atas, memperlihatkan bahwa persepsi informan terhadap facebook sangat baik yang disebabkan adanya selektifitas yang tinggi pada diri para informan. Hal tersebut semakin menjelaskan bahwa kehadiran facebook, dapat memberikan manfaat dan sangat membantu informan dalam berkomunikasi, bersosialisasi, mendapatkan informasi- informasi, serta hiburan.

4. SIMPULAN

Media sosial atau facebook adalah satu bentuk dari perkembangan dan kemajuan teknologi, melalui media sosial atau facebook orang dapat berkomunikasi dengan mudah, tidak hanya berkomunikasi tapi juga mencari dan mendapatkan informasi. Awalnya berkomunikasi tatap (face to face) maka berkembang menjadi komunikasi menggunakan media dan internet sebagai penyambung atau fasilitas dalam melakukan interaksi. Facebook sebagai salah satu bentuk CMC dapat menjangkau proses komunikasi penggunaanya secara luas. Perkembangan teknologi menciptakan suatu perubahan, komunikasi terjalin tidak hanya individu terhadap individu namun meluas menjadi individu terhadap kelompok. Facebook di gunakan oleh siswa kelas X SMA PGRI Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI, media sosial atau facebook di manfaatkan siswa kelas X SMA PGRI Tanah

Abang Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI sebagai media komunikasi, Sosialisasi, informasi dan hiburan mereka memanfaatkan dengan hal-hal yang positif.

DAFTAR RUJUKAN

Buku:

- Arni Muhammad, 2014. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Atep Adya Barata, 2011. *Panduan Lengkap pajak Penghasilan*, jakarta: Visi media.
- Baslan, Ankush, et al 2012. *Classification Of Flames In Computer Mediated Communication*. India: Jaypee University Of Information Technology.
- Baran, Stanley J. 2012. *Pengantar komunikasi massa*. Jakarta : Erlangga
- Brent D. Ruben, 2014. Arni Muhammad: *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan strategi komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Community, Ebizsoft. 2009. *Facebook Business*. Yogyakarta : Sakti.
- Creeber dan Martin 2009. *Digital Cultures Understanding New Media*. England : McGraw Hill.
- Effendy, Onong Uchjana. 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*. Bandung: Citra Arditya Bakti.
- F.J. Monks, dkk. 2006. *Psikologi perkembangan pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: UGM Press.
- Mondry, 2008. *Pemahaman Teori dan Praktek Jurnalistik*. Bogar : Ghalia Indonesia.

Ricard West Lynn H. Turner, 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Komunikasi*.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Thurlow, Crispin, et al, 2005. *Computer Mediated Communication*. London: Sage Publication

W. Gambel & Teri Kwal Gambel, 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. PT. Raja Grafindo Persada.

Jurnal:

- Laila Fitria Angraini Saputra, (2009). *Facebook sebagai media komunikasi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hari Kristanto, (2010). *Facebook Sebagai Media Komunikasi (Study Deskriptif kualitatif Motivasi dan Persepsi Penggunaan FaceBook Sebagai Media Komunikasi Jejaring Sosial Dalam Pertemanan Pada Mahasiswa Fisip UNS Non Reguler Angkatan 2007 - 2008)*.
- Mujahidah, *Pemanfaatan Jejaring Sosial (Facebook) Sebagai Media Komunikasi*, jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Samarinda Kalimantan Timur.

Internet:

<http://www.tempo.com>.

Di akses pada tanggal 7 mei 2017

http://journal.iainsamarinda.ac.id/index.php/lente_ra_journal/article/view/196/149

Di akses pada tanggal 9 mei 2017

https://id.wikipedia.org/wiki/Media_komunikasi

[veaction=edit§ion=16#Fungsi_media_Komunikasi.2C_Menurut_Burton_Dan_Huffner](http://www.veaction.com/edit§ion=16#Fungsi_media_Komunikasi.2C_Menurut_Burton_Dan_Huffner) Diakses pada tanggal 9 mei 2017

<http://myeverneverland.blogspot.co.id/2015/10/pengertian-teori-media-baru-merupakan.htm?m=1> Diakses pada 9 juni 2017

<https://www.slideshare.net/noviemita2/pemanfaatan-media-sosial-facebook-sebagai->

[media-pembelajaran-42548737](#)
Diakses pada 25 juli 2017